

Pengembangan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PDTO di SMK Kelas X

Aci Primartadi^{1*}, Widiyatmoko², Hafid Nur Rahman³, Ponco Susilo⁴,

Thauva Hidayatullah⁵

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 3 & 6 Purworejo, Indonesia

Korespondensi penulis: aci@umpwr.ac.id*

Abstract: This study aims to (1) determine the feasibility of Audio Visual-based learning media in the subject of Basic Automotive Engineering Works (PDTO) at SMK Negeri 8 Purworejo, (2) to determine the increase in learning interest of class X TBSM students at SMK Negeri 8 Purworejo after using Audio Visual-based learning media. The data collection technique in this study was by distributing questionnaires. This study used the Research and Development (R & D) method with the research subjects taken being class X TBSM students at SMK Negeri 8 Purworejo totaling 36 students. The results showed a difference in learning interest in students at SMK Negeri 8 Purworejo between classes that did not use audio visual media and classes that used audio visual media for the subject of Basic Automotive Engineering Works (PDTO), namely a percentage of 73.33 was obtained and in the second data collection or research using audio visual learning media, a percentage of 86.38 was obtained, there was a significant increase of 13.05. From the increase in learning interest, it can be concluded that using audio-visual learning media can increase students' learning interest, especially in the subject of Basic Automotive Engineering Work, basic competency of mechanical measuring instruments.

Keywords: Audio Visual, Learning Interest, Media.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis Audio Visual pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Negeri 8 Purworejo, (2) untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas X TBSM di SMK Negeri 8 Purworejo setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Audio Visual. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebar angket. Penelitian ini menggunakan metode Reseach and Development (R & D) dengan subyek penelitian yang diambil adalah siswa kelas X TBSM SMK Negeri 8 Purworejo yang berjumlah 36 siswa. Hasilnya terdapat perbedaan minat belajar pada siswa SMK Negeri 8 Purworejo antara kelas yang tidak menggunakan media audio visual dan kelas yang menggunakan media audio visual mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) yaitu diperoleh presentase sebesar 73,33 dan pada pengambilan data atau penelitian kedua dengan menggunakan media pembelajaran audio visual mendapatkan presentase sebesar 86,38 terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 13,05. Dari peningkatan minat belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kompetensi dasar alat ukur mekanik.

Kata Kunci: Audio Visual, Minat Belajar, Media.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses kegiatan yang dilakukan terencana secara sengaja untuk merubah perilaku, sikap, dan meningkatkan potensi di dalam diri yang memiliki kemampuan, ilmu pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan yang baik dan berguna bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan tujuan pendidikan yang jelas dan terarah, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan generasi bangsa seutuhnya, sehingga akan menentukan proses pendidikan yang melahirkan generasi yang berkualitas dalam kecerdasan maupun akhlaknya. Di dalam tujuan pendidikan nasional sudah dijelaskan

bahwa manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Penggunaan media pembelajaran sangat memberikan pengaruh yang penting terhadap hasil belajar. Kegiatan belajar tidak terlepas dengan adanya pengaruh minat belajar, karena dengan adanya minat belajar yang baik maka akan memberikan dampak terhadap proses belajar. Menurut Oemar (2019 :36) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Pengertian ini sangat berbeda dengan pengertian lain tentang belajar, yang menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis, dan seterusnya. Berdasarkan definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa minat belajar akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan pikiran siswa, perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa ada kekerasan dari luar akan memudahkan berkembangnya konsentrasi yaitu memusatkan pikiran terhadap pelajaran. Tanpa minat, konsentrasi terhadap pelajaran akan sulit dikembangkan dan dipertahankan. Sementara itu, apabila tidak berminat maka akan menimbulkan kebosanan, kekosongan perhatian, atau bahkan keterlibatan diri terhadap suatu objek.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung yang peneliti lakukan dalam kegiatan observasi pada bulan November 2024 di SMK Negeri 8 Purworejo dengan subjek penelitian kelas X TBSM. Peneliti mendapati permasalahan di antaranya sebagai berikut : (1) sering terjadi pembelajaran satu arah (bersifat monoton) antara guru dan peserta didik di kelas dalam menyampaikan materi pelajaran PDO, (2) siswa kurang memperhatikan dan kurang tertarik ketika guru menjelaskan materi mata pelajaran PDO, dari pengamatan terlihat beberapa peserta didik lebih asyik dengan aktivitasnya sendiri. Tujuan penelitian ini untuk : mengetahui kelayakan media audio visual dalam peningkatan minat belajar siswa dengan pengembangan media pembelajaran audio visual PDO di SMK Negeri 8 Purworejo. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan adanya pengembangan media pembelajaran audio visual PDO di SMK Negeri 8 Purworejo.

2. KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran mempunyai peran yang penting. Istilah *media* berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan Azhar Arsyad

(2013:3). Cristicos dalam Daryanto (2016:4) menyebut bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Penggunaan media pembelajaran video animasi berpengaruh terhadap kegiatan mahasiswa selama proses belajar mengajar secara langsung.

Menurut Criticos dalam Daryanto (2016 : 5) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju ke komunikan dapat di katakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Media yang di gunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran dan juga yang tidak kalah penting dengan metodenya sebagai cara mengimplentasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Arsyad (2019:3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara, atau pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Kurniasih (2017:19) media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara sampainya pesan belajar (*message learning*) dari sumber pesan (*message resource*) kepada penerima pesan (*message receive*) sehingga terjadi interaksi belajar mengajar. Dimana dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung, yaitu pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak, dan alat penampil atau perangkat keras.

Menurut Slameto (2015:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekpresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Gerlach dan Elly dalam Azhar Arsyad (2013:15) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya. Dengan menggunakan media audio visual maka akan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian R & D (*Research and development*) dengan *4D Model* disarankan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel 1974 (dalam suyitno, 2018:154). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Purworejo. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai pada bulan November 2024 sampai dengan selesai. Subjek penelitian ini menggunakan siswa kelas X TBSM SMK Negeri 8 Purworejo yang mendapatkan materi alat ukur mekanik. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode kuesioner (angket).

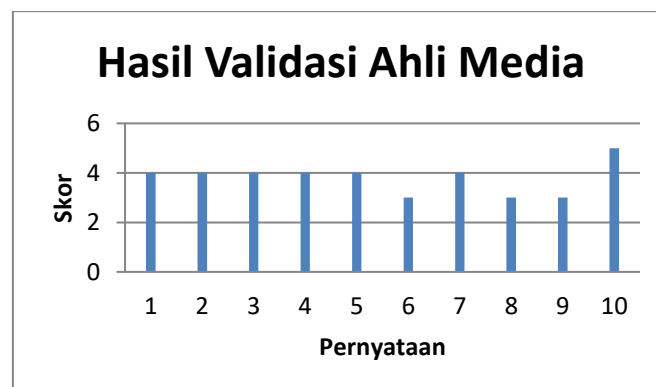
Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi instrument tanggapan ahli media, tanggapan ahli materi, tanggapan siswa, dan minat belajar. Instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket). Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji t.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal dengan melakukan observasi. Dari kegiatan ini dapat diketahui bahwa minat belajar dari pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif masih cukup rendah, maka peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk mengetahui minat belajar siswa. Hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

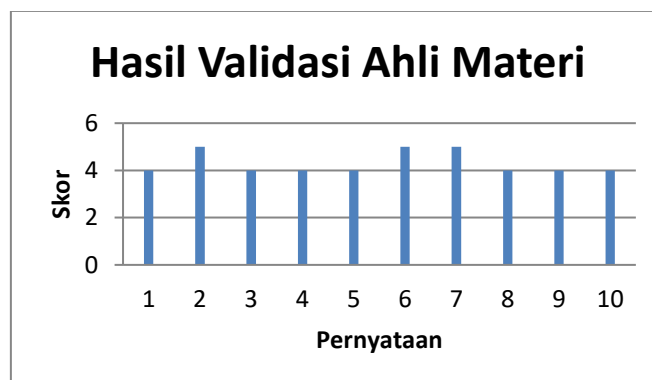
Data hasil validasi ahli media disajikan dalam bentuk gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Validasi Ahli Media

Analisis data hasil validasi ahli media diatas menunjukkan kelayakan media pembelajaran audio visual dengan rata-rata 3,8. Angka 3,8 tersebut termasuk dalam kriteria “baik”. Dan siap diujikan dalam proses pembelajaran dikelas.

Data hasil validasi ahli materi disajikan dalam bentuk gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Validasi Ahli Materi

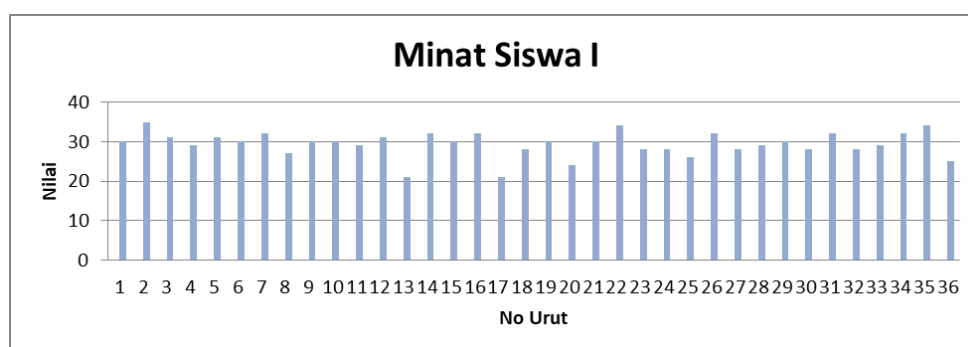
Analisis hasil validasi yang dilakukan terhadap ahli materi, diperoleh rata-rata 4,3. Dari kriteria validasi data, 4,3 termasuk dalam kriteria “Baik”. Validator juga memberikan keterangan secara tertulis bahwa materi “siap diujicobakan” dalam arti materi layak digunakan sebagai alat pengambilan data.

2. Hasil Angket Minat Belajar

Pengambilan data minat belajar dilakukan menggunakan angket print out dan *google form* dikarenakan sebagai pembeda antara minat belajar 1 dan minat belajar 2 dengan pengambilan data secara langsung. Berikut hasil data yang diperoleh :

Tabel 1. Rangkuman Data Minat Siswa I

Rangkuman Data Minat Siswa I	
Jml Item	10
Total Tertinggi	35
Total Terendah	21
Mean	29,33
Median	30
Modus	30

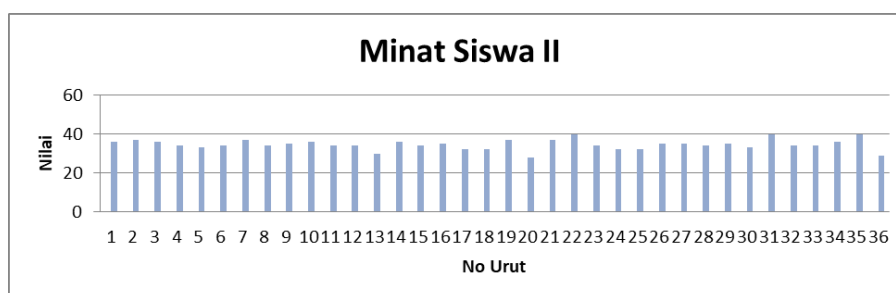


Gambar 3. Data Minat Siswa Menggunakan Materi Format *pdf*

Dengan perolehan data minat I tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media atau materi berformat *pdf* saja belum dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada materi PDO kompetensi dasar alat ukur mekanik. Maka dengan itu peneliti melanjutkan penelitiannya dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan media audio visual yang telah dikembangkan oleh peneliti untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PDO. Berikut merupakan data hasil penelitian yang peneliti peroleh menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PDO:

Tabel 2. Rangkuman Data Minat Siswa II

Rangkuman Data Minat Siswa II	
Jml Item	10
Total Tertinggi	40
Total Terendah	28
Mean	34,55
Median	34
Modus	34



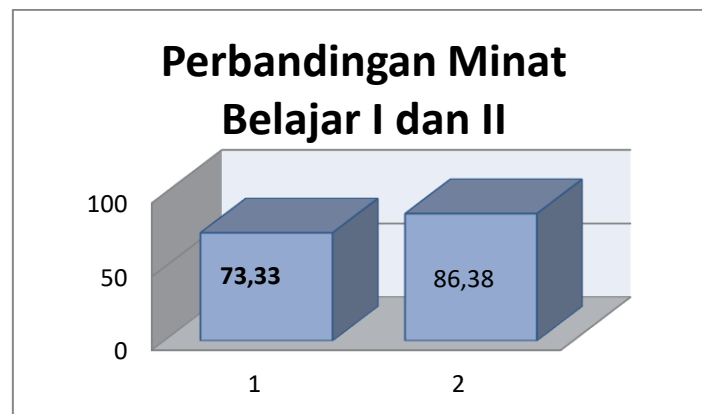
Gambar 4. Data Minat Siswa Menggunakan Media *audio visual*

Dari data diatas diperoleh data dengan skor rata-rata sebesar 34,55 dan skor median sebesar 34 dan skor modus sebesar 34. Dari data tersebut diperoleh presentase 86,38. Dari pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual memiliki kelebihan yaitu siswa lebih memperhatikan pada saat proses pembelajaran dikarenakan terdapat media yang digunakan secara langsung.

Perbandingan Minat Belajar I dan II

Tabel 3. Perbandingan Minat Belajar I dan II

Hasil Minat Belajar I	Hasil Minat Belajar II
73,33	86,38



Gambar 5. Perbandingan Minat Belajar I dan II

Dari tabel diatas diketahui pada pengambilan data pertama diperoleh presentase sebesar 73,33 dan pada pengambilan data kedua dengan menggunakan media pembelajaran audio visual mendapatkan presentase sebesar 86,38 terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 13,05%. Dari peningkatan minat belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kompetensi dasar alat ukur mekanik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran *audio visual* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di kelas X TBSM B SMK Negeri 8 Purworejo. Terdapat perbedaan minat belajar antara kelas yang tidak menggunakan media audio visual dan kelas yang menggunakan media audio visual mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif yakni diperoleh presentase sebesar 73,33 dan pada pengambilan data kedua dengan menggunakan media pembelajaran audio visual mendapatkan presentase sebesar 86,38 terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 13,05%. Dari peningkatan minat belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif dengan kompetensi dasar alat ukur mekanik.

Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan inovatif didukung dengan pemakaian media pembelajaran yang sudah dikembangkan sehingga akan meningkatkan minat, motivasi, pemahaman dan hasil belajar siswa. Pihak sekolah sebaiknya menerapkan media pembelajaran di semua kompetensi lain pada semua mata pelajaran kompetensi kejuruan, serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna menunjang media pembelajaran tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, & Suyitno. (2019). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI TKR pada kompetensi sistem pendingin di SMK YPE Kroya. *Jurnal Auto Tech*, 14(1), Juni 2019.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran* (Edisi ke-2, Revisi). Yogyakarta: Gava Media.
- Kurniasih, I. (2017). *Lebih memahami konsep & proses pembelajaran: Implementasi & praktek dalam kelas (Penerapan PAUD, SD, SMP, dan SMA)*. Kata Pena.
- Majid, A. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masytha, F. S. (2015). Pengembangan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran memelihara baterai di SMKN 1 Wadaslintang. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 6(1), 13.
- Muyalin, & Jatmoko, D. (2019). Pengembangan media pembelajaran audio video materi overhaul motor bakar 4 langkah berbasis internet untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Auto Tech*, 13(1), Januari 2019.
- Nugroho, A. Z., Anitasari, M. E., & Primartadi, A. (2024). Penggunaan video animasi pada pembelajaran mesin pembakaran dalam terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Vokasi*, 1(3), 61–64. <https://doi.org/10.37729/jipv.v1i3.6335>
- Primartadi, A., Suyitno, S., & Jatmoko, D. (2024). Pengembangan media pembelajaran sistem rem cakram dan tromol sepeda motor terhadap minat belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 6(2), 99–106. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v6i2.72387>
- Primartadi, A., Suyitno, S., Maulana, A., & Jatmoko, D. (2021). Pengembangan media pembelajaran sistem kopling teknologi sepeda motor pada pendidikan tinggi. *Jurnal Teknik Vokasi Otomotif (JTVOK)*, 9(2), 161–166. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v9i2.11504>
- Sholihin, & Susanto. (2019). Peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media pembelajaran audio visual pada siswa SMK Muhammadiyah Purwodadi. *Jurnal Auto Tech*, 5(1), Juni 2019.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.